BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu telah memfasilitasi kehidupan kita sehari-hari. Kemajuan dunia teknologi sangat mendunia sehingga dapat memudahkan manusia untuk berintraksi dengan siapa saja dan dimana saja khususnya, media elektronik seperti komputer, email, dan media interaktif lain dapat membantu manusia mengetahui dinia lebih dekat. Urgensi bagi setiap orang untuk mengerti teknologi informasi semakin meningkat dengan adanya teknologi internet. Internet dihubungakan oleh jaringan yang menjangkau seluruh dunia. Jaringan network adalah sekumpulan alat yang saling terhubung melalui media komunikasi dan transmisi, ketika perangkat komunikasi terhubung dengan jaringan. Jaringan membuat media membagi sumber daya, seperti *hardware, software,* data dan informasi.[1]

Internet merupakan sumber informasi luas yang memanfaatkan jaringan-jaringan komputer itu sebagai medianya. Sehingga dapat terhubung keseluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat mengaksesnya, baik dalam mengirim berita ataupun memperoleh informasi. Dalam buku Gouzali Saydam dijelaskan bahwa munculnya teknologi internet diawali oleh suatu proyek

[1] Muhammad Zaki Mubarok. *Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung,* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. hal. 5

yang dilakukan oleh departemen pertahanan Amerika Serikat (*DOD- defense of departemen*) tahun 1969. Ketika itu DOD memberikan semacam proyek kepada kontraktor dan juga Universitas untuk melakukan penelitian dengan dana dari militer Amerika Serikat.[2]

Survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet pada 2016 anak-anak Indonesia mulai bersentuhan dengan internet. Berdasarkan statistik pengguna internet Indonesia, APJII mengklasifikasikan Sembilan kategori usia dari anak-anak hingga orang tua. Hasilnya, generasi produktif dengan umur 25-29 tahun menjadi yang teratas dengan jumlah 24 juta. Angka 24 juta tersebut disaingi oleh pengguna internet pada kisaran 35-39 tahun. Kemudian disusul di belakangnya 30-34 tahun yang mencapai 23,3 juta. Lalu, dibawahnya secara berurutan diikuti oleh 20-24 tahun (22,3 juta), 40-44 tahun (16,9 juta), 15-19 tahun (12,5 juta), 45-49 (7,2 juta), 50 tahun ke atas (1,5 juta), dan 10-14 tahun dengan 768 ribu. Statistik pengguna internet Indonesia dilihat dari usia itu merupakan dari jumlah total pengguna internet Indonesia 132,7 juta. Angka pengguna internet tersebut mengalami pertumbuhan 51,8% dari survey APJII 2014 dengan mencatat 88 juta pengguna.[3]

Lahirnya internet menjadikan media hiburan dan informasi tidak lagi hanya televisi, radio, ataupun surat kabar. Internet menyebabkan

---

[2] Gouzali Saydam, *Teknologi Komunikasi Perkembangan dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 359.

[3] Jordan Efraim Palar Franly Onibala Wenda Oroh, *Hubungan Peran Keluarga Dalam Menghindari Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Dengan Perilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Kiawa 2 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara*, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Ejournal Keperawatan (E-Kp), Vol. 6, No. 2, Agustus 2018, hal. 6-7.

terbentuknya begitu banyak perkumpulan antara berbagai oarang dan kelompok; jenis interaksi ada skala besar ini merupakan hal yang tak mungkin terwujud rana jaringan komputer.[4]

Perkembangan teknologi yang semakin canggih pada era industri keempat saat ini telah membawa banyak pengaruh ke aspek pola kehidupan manusia, salah satunya pada teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dari tahun ke tahun sanggatlah cepat sehingga melahirkan sebuah media komunikasi dan informasi yang saat ini sangat diminati masyarakat, yaitu media sosial. Masyarakat dapat sangat mudah mengakses media sosial karena seseorang hanya memerlukan *smartphone* dan jaringan internet. Terutama jika dalam mengakses media sosial seseorang telah mendapat jaringan internet yang cepat sehingga dapat memperlancar dalam mengakses, seseorang bisa berlama-lama dalam menggunakan media sosial karena semakin banyaknya aplikasi yang digunakan, semuanya ada dalam genggaman.

Keberagaman informasi yang dapat diperoleh dari internet, menjadikannya seakan pisau bermata dua. Kehadiran internet memudahkan persebaran komunikasi, menunjang akses berita dan ilmu pengetahuan, hingga sarana bisnis online yang menguntungkan. Akan tetapi, faktor akses internet yang semakin berkembang dan mudahnya dijangkau dalam berbagai bentuk gadget, misalkan komputer dan *mobile phone,* menjadikannya sebagai salah satu faktor pemicu dampak negatif internet. Gadget berakses internet tersebut

[4] Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosa Reatama Media, 2007), hal. 154.

hampir dapat ditemukan di semua wilayah dan dapat diperoleh bagi semua kalangan, baik anak-anak, remaja, muda, maupun dewasa. Jaringan internet yang sangat bebas dan mudah untuk diakses oleh siapa saja menjadikan persebaran item item asusila yang tak bermoral menjadi semakin mudah. Bahkan beberapa perusahaan sengaja menjadikan remaja sebagai target 'tambang emas' demi keuntungan bisnis semata.[5]

Dalam pencarian di *Google* Indonesia, dengan memasukkan kata kunci "internet remaja" ditemukan sekitar 522.000 hasil dan sebagian besar merupakan berita bernada negatif seperti bahaya internet yang dapat berupa pornografi, peretasan, peyadapan, transaksi narkoba, terorisme, penipuan, dan lain sebagainya. Untuk kata kunci "media sosial remaja" ditemukan 127.000 hasil. Hasilnya di dominasi oleh dampak-dampak yang dihasilkan dari penggunaan media sosial pada kalangan remaja seperti mereka terperangkap pada aktivitas negatif diantaranya *games online*, judi dan*sex online*bahkan sampai ada yang menimbulkan kecelakaan dan kematian.[6]

Ohio State University meneliti, bahwa internet dapat membuat nilai belajar seorang pelajar menurun. Studi mengungkapkan bahwa, pelajar yang menghabiskan waktunya untuk mengakses internet akan lebih memilih mengakses internet dari pada belajar. Para pelajar menghabiskan waktunya berjam-jam hanya untuk mencari teman chatting yang akan mengakibatkan

---

[5] Qamariyah, A. N, *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*, (Surabaya : Universitas Airlangga, 2008), hal. 30.

[6] Siti Nurina Hakim, Aliffatullah Alyu Raj*, Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja,* Hotel Grasia, Semarang, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia Peran Psikologi Perkembangan Dalam Penumbuhan Humanitas Pada Era Digital, 2017, hal. 281.

kehilangan waktunya untuk urusan akademik. Penelitian yang dilakukan dengan facebook dan dunia akademis terhadap pelajar sebanyak 219 pelajar Amerika Serikat. Hasil penelitian yaitu 68% subjek pengguna media sosial menggunakan facebook setiap hari. Waktu yang dihabiskan oleh para pelajar terhadap penggunaan facebook beragam, mulai dari beberapa menit sampai lebih dari 3 jam lamanya. Hasil para peneliti melihat nilai akademis pelajar mengalami penurunan yang sangat drastis. Perilaku kecanduan karena menggunakkan internet dapat terjadi oleh banyak sebab diantaranya adalah kemampuan individu dalam mengontrol dirinya. Kontrol diri adalah unsur penting untuk dapat terbebas dari perilaku kecanduan.[7]

Meskipun internet banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya, tetapi bagi anak internet pun akan sangat rentan dampak negatifnya. Usia anak masih labil sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungannya, termasuk internet. Hal-hal yang akan merusak perkembangan anak akibat seringnya mengakses internet diantarnya adalah: masalah banyak dan mudahnya akses pornografi, pemangsa seksual yaitu oknum yang memanfaat internet untuk memangsa anak-anak dengan memanfaatkan situs jejaring social maupun chatting untuk melakukan hubungan seks, dan yang terakhir adalah kecanduan internet yaitu anak akan banyak menghabiskan waktu dengan berselancar di

[7] Pradana Agung, Fitri Marisa, *Analisis Statistik Pada Dampak Negatif Dari Sosial Media Terhadap Perilaku Manusia*, Journal Of Information Technology And Computer Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang, Science, Vol. 4, No. 1, Januari 2019, hal. 1.

internet sehingga lebih tertutup dan hanya mau berhubungan dengan orang tertentu, sehingga anak mengabaikan kehidupan sosial.[8]

Tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-filter hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Remaja tampak belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika selama ini perilaku online remaja selalu dijadikan sorotan utama untuk dikaji, baik oleh pihak pemerintah maupun lingkungan akademis.[9]

Internet memang membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunanya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dilakukan melalui satu pintu saja. Internet juga dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunanya, waktu, dan bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Fasilitas *search engine* situs pencari dapat memberikan informasi kepada pengguna internet sehingga dapat menemukan banyak sekali alternatif dan pilihan informasi yang diperlukannya dengan mengetikkan kata kunci di *form* yang disediakan.

---

[8]Dyva Claretta dan Irwan Dwi Arianto, *Pendampiangan Ibu pada Anak Dalam Pengggunaan Internet,* Program Studi Ilmu Komuikasi UPN Veteran Jawa Timur, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 16, Nomor 2, Mei -Agustus 2018, hal. 129-137

[9] Elfan Rahardiyan K *, Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMAN 9 Surabaya),* Universitas Airlangga Surabaya, 2016, hal. 30.

Pada zaman sekarang, internet bukan lagi menjadi sebuah keinginan, melainkan sebuah kebutuhan. Sehingga akses internet pun sangat mudah didapat di tempat umum, seperti di perpustakaan, taman, kampus, hingga di warung-warung. Dengan modal handphone atau laptop, masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.

Menurut data terbaru dari riset Kemenkominfo dan UNICEF mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet" setidaknya 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna Internet, dan media digital saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Studi ini menemukan bahwa 98 persen dari anak-anak dan remaja yang disurvei tahu tentang Internet dan bahwa 79,5 persen diantaranya adalah pengguna Internet.[10]

Penanaman pemahaman penggunaan dan keamanan media digital untuk anak-anak dan remaja dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan Internet sangat bebas dan sulit disaring. Karena saat ini tingkat kejahatan dunia maya meningkat sangat tajam, seperti pornografi, penipuan, perjudian, pencurian data, penyesatan opini, dan sebagainya. Berbagai potensi negatif tersebut mengintai pengguna Internet yang saat ini didominasi kalangan remaja.

Besarnya pengaruh negatif Internet tersebut kalau tidak dibendung dengan berbagai kegiatan Internet yang aman dikhawatirkan akan merusak

---

[10] Nurdin Abd Halim, *Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman,* Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,Uin Suska Riau*,* Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 3, September 2015, hal. 132-150.

generasi mendatang. Padahal Internet juga menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Karena saat ini Internet menjadi sumber informasi yang paling mudah, cepat dan luas. Kelebihan Internet tersebut kemudian menjadikan ketergantungan, sehingga ketika kita membutuhkan informasi pintu utamanya adalah Internet. Apalagi mesin pencari seperti Google memudahkan pengguna untuk menemukan banyak hal.

Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Rasanya belum lama media seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. Realitas kini media seperti *facebook, youtube, twitter, instagram, whatsapp*, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang paling digemari. Tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah, kini terancam gulung tikar akibat berkembangnya penjualan *online*. Alat transfortasi umum Ojek yang dulu dipandang sebelah mata, kini menjadi transportasi *online* yang *trend* bagi semua kalangan. Begitupun aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet.

Teknologi ineternet juga berdampak terhadap perilaku dan kehidupan generasi masa kini. Anak-anak masa kini begitu akrab dengan internet melalui berbagai perangkat gawai, seperti: komputer, laptop, tablet, handphone, smartphone, dan perangkat sejenisnya. Kehidupan mereka mulai dari; bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobby, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Namun satu hal yang

disayangkan adalah internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Hasil studi yang dilakukan oleh TechinAsia menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia dominan untuk mencari berita dan hiburan, bahkan untuk konten pendidikan hanya 5% saja. Begitupun acara televisi yang digemari oleh pemirsa dominan bernuansa hiburan dan informasi.[11]

Berbeda dengan orang dewasa yang telah mampu memfilter hal buruk dan baik di internet, siswa yang masih tergolong remaja belum mampu memilah aktifitas internet yang bermanfaat dan mereka juga mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek negatif dan positif yang akan diterima saat mengakses internet.

Pengaruh negatif yang paling berbahaya dari penggunaan internet yaitu menjadikan penggunanya kecanduan. Hal ini banyak kita temukan saat ini di sekeliling kita bahkan mungkin diri kita sendiri, yang tidak bisa lepas dari gadget dengan berbagai aplikasi sosial media didalamnya. Kecanduan menggunakan gadget tersebut juga dialami pelajar di sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi tanpa mengenal jenis kelamin.

Secara aplikatif, internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik pemerintahan dsb. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan

---

[11] Kusuma N, Hadiyanto. 2015. *Perilaku Menonton dan Kepuasan Petani terhadap Program Merajut Asa di Televisi TV Trans7.* Bogor (ID): Jurnal Penyuluhan, 11, hal. 60 – 68.

bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah facebook, instagram, whats app dan twitter.

Internet kadang menjadi sangat menarik untuk anak-anak dikarenakan dapat dengan mudah mengakses berbagai situs tentang hiburan,keagamaan dan informasi lainnya. Sehingga tidak heran kalau banyak anak yang menyukai untuk menggunakan internet dalam waktu yang cukup lama.[12]

Pelajar yang keasikan menggunakan internet seringkali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, yaitu belajar. Kondisi seperti ini, penggunaan internet dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa, kecuali bagi mereka yang memanfaatkan internet dengan tepat guna. Kecenderungan pemanfaatan media internet oleh setiap siswa, bukan hanya dituntut pada perilaku siswa tersebut menggunakan media internet tanpa menyalahgunakan situs didalamnya, tetapi mengenai keaktifan setiap peserta didik untuk mengakses internet sesuai kebutuhan kreatifitas pembelajaran.

Pada zaman sekarang, internet bukan lagi menjadi sebuah keinginan, melainkan sebuah kebutuhan. Sehingga akses internet pun sangat mudah didapat di tempat umum, seperti di perpustakaan, taman, kampus, hingga di warung-warung. Dengan modal handphone atau laptop, masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.

---

[12] Agnes Tri Harjaningrum, dkk; *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat melalui Pemahaman Teori dan tren Pendidikan* (Cet,1;Jakarta: Prenada,2007), hal. 67

Tidak dapat dipungkiri internet termasuk di dalamnya jejaring sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara kita ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa-siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar hingga mahasiswa.

Kegunaan internet juga banyak membantu mereka dalam mencari hal yang mereka butuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukan hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet. Anggapan tersebut walaupun cenderung berlebihan tapi bila ditinjau dari segi fungsi dan manfaatnya memang ada benarnya.

Fenomena adanya internet yang dapat berdampak pada perilaku siswa akan semakin cepat ketika masyarakat pengguna teknologi tidak memahami filosofi teknologi sehingga salah dalam memanfaatkan dan memandang nilai fungsi teknologi. Bagi banyak siswa, nilai teknologi telah bergeser, dari alat untuk memudahkan dan membuat kenyamanaan hidup menjadi bagian dari prasyarat pergaulan sehingga internet telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak dan remaja di Indonesia.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja. Bahkan kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai cybercrime sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri.

Fenomema siswa menghabiskan harinya di warung internet (*warnet*) sekedar untuk *chatting* atau *main game online*. Bahkan di sebuah kota di Jawa Barat pernah ditemukan kasus banyaknya siswa yang ketagihan *games online*. Para siswa menjadi lupa waktu, bahkan sampai memakai uang bayaran sekolah untuk membayar sewa *games online*, hal ini menunjukkan gejala perilaku kenakalan pada remaja.[13]

Berdasarkan uraian permasalahan di atas yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Dampak Konten Internet kepada Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang".**

[13] Mukhyar Sani, *Dampak Internet terhadap Perilaku Generasi Muda Islam,* Fakultas Dakwah dan Komunikasi , IAIN Antasari, Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 15 No. 29, Januari–Juni 2016, hal. 6.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana dampak positif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ?
2. Bagaimana dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ?
3. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan dampak positif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang
2. Untuk mendeskripsikan dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang
3. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dalam segi keilmuan penulis, yang berkaitan dengan dampak konten internet pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik sekarang atau masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengethui sejuah mana dampak konten internet pada siswa tersebut. Baik itu dari segi hasil belajar siswa bidang studi mata pelajaran apapun dalam ranah afektif, psikomotor, dan kognitif, sehingga pihak sekolah dan guru mampu mengantisipasi akibat-akibat buruk yang ditimbulkan dan mengambil manfaat yang positif dari adanya penggunaan internet yang digunakan siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal guru dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya agar tidak melakukan hal yang merugikan diri sendiri akibat mengakses internet secara berlebihan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pelajaran, masukan, sekaligus renungan untuk dijadikan sebuah pelajaran yang

harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak merugikan diri siswa itu sendiri

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam merumuskan dan strategi yang tepat untuk membimbing anak-anaknya terutama dalam penelitian mengenai dampak internet dan pendidikan keagamaan anak dalam keluarga.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian.

E. Alasan Pemilihan Judul

1. Permasalahan ini sangat penting untuk diungkap, karena banyak fenoma yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat mengenai dampak dari konten internet,
2. Permasalahan ini telah menjadi keresahan bagi pihak sekolah, guru, siswa maupun orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait untuk mengatasinya.
3. Peneliti tertarik karena judul ini sangat masa kini, sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi sekarang, sehingga sangat perlu untuk melakukan penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalapahaman pengertian dan memperjelas bahasan skripsi berjudul "Dampak Konten Internet Kepada Perilak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang", penulis akan memaparkan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

   a. Dampak

   Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan itu, dampak merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara satu dengan yang lain akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi.[14]

   b. Konten Internet

   Konten internet yang dimaksud di sini adalah substansi dari halaman internet yang dibuka oleh siswa yang berisi tentang apapun yang dapat diakses oleh siswa. Indikator yang jelas tentang konten internet adalah informasi apa yang didapat oleh siswa melalui jaringan internet. internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara kenegara lain

[14] Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal,* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 35.

diseluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.[15]

c. Perilaku Siswa

Perilaku diterjemahkan dari bahasa Inggris "*behavior"* dan sering digunakan dalam bahasa sehari-hari, namun sering kali pengertian perilaku ditafsirkan secara berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Dalam pengertian umum, perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.[16] Perilaku juga sering diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang ditampilkan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya.[17]

2. Secara Opersional

Berdasarkan penegasan di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksudkan dengan judul "Dampak Konten Internet Kepada Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang" ialah pengaruh atau akibat yang timbul dari konten internet, sehingga dapat berdampak pada perilaku siswa, dampak yang dimaksud disini adalah dampak positif dan dampak negatif dari konten internet kepada perilaku siswa, dengan adanya dampak negatif konten internet maka perlu untuk mengetahui cara mengatasi dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa.

---

[15] Hetti Restianti, *Apakah Intenet Itu?,* (Surabaya: Yudistira, 2010),hal. 25.

[16] Notoatmojo, Soekidjo, *Pengantar Ilmu Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 85.

[17] Syaaf, Z.R. 2007. Occupational Helath and Safety Behavior dalam modul kuliah Departemen K3 FKM Universitas Indonesia. Depok. hal. 112

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Penelitian skripsi ini terbagi menjadi enam bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dipaparkan mengenai: konteks penelitian, fokus peneltian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini dipaparkan deskripsi teori mengenai konten internet dan perilaku siswa.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang paparan data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian.

BAB VI Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sasaran yang ditujukan.